

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *underreporting of time* dan skeptisisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di wilayah Jakarta Selatan pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner. Data diperoleh sebanyak 50 sampel responden yang dibagikan di kantor akuntan publik yang berada di wilayah Jakarta selatan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) maka dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. *Underreporting of time* dan skeptisisme sama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja seorang auditor. Pengaruhnya dapat dilihat dengan nilai statistik Uji F sig  $0,01 < 0,05$  atau  $4,966 > 3,18$  dimana F hitung lebih besar dari F tabel maka secara bersama-sama variabel *underreporting of time* dan skeptisisme berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Ada pengaruh antara masing-masing variabel *underreporting of time* dan skeptisisme terhadap kinerja auditor secara parsial diantaranya :

- a. *Underreporting of time* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja auditor, dibuktikan dengan nilai statistik uji t yaitu nilai sig  $0,45 < 0,05$  atau  $-2,059 > 2,012$  dimana nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *underreporting of time* ( $X_1$ ) terhadap kinerja auditor (Y) dapat diartikan bahwa *underreporting of time* adalah salah satu bentuk penyimpangan yang mempunyai pengaruh tidak baik terhadap kinerja auditor.
  - b. Skeptisisme berpengaruh secara parsial terhadap kinerja auditor, dibuktikan dengan nilai statistik uji t yaitu untuk variabel skeptisisme ( $X_2$ ) nilai sig  $0,29 < 0,05$  atau  $2,256 > 2,012$  maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel skeptisisme terhadap kinerja auditor (Y) dapat diartikan bahwa skeptisisme adalah salah satu bentuk sikap yang mempunyai pengaruh baik karena auditor yang memiliki sikap skeptisisme dalam bekerja dapat menghasilkan kinerja yang baik dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki sikap tersebut.
3. Pengaruh antara *underreporting of time* dan skeptisisme terhadap kinerja auditor mempunyai persentase pengaruh sebesar 14,0%. Persentase pengaruh kecil dikarenakan adanya pengaruh dari faktor yang lebih besar terhadap kinerja auditor. Faktor-faktor yang mempengaruhinya antara lain komitmen organisasi, struktur audit, konflik peran, budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan pemahaman *good governance*.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

- a. *Underrporting of time* salah satu perilaku disfungsional audit yang dapat mempengaruhi kinerja seorang auditor menjadi buruk karena dapat merusak kualitas hasil pekerjaan. Perilaku disfungsional audit ini dilakukan dengan cara mengabaikan atau menghapus salah satu atau beberapa prosedur audit yang seharusnya diterapkan.
- b. Skeptisisme mempunyai pengaruh yang baik terhadap kinerja auditor. Auditor yang memiliki sikap skeptisisme yang tinggi akan mempunyai hasil kerja audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang memiliki sikap skeptisisme yang rendah karena dengan sikap ini auditor dapat menghasilkan laporan yang informatif dan objektif.
- c. Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan kepada auditor dan calon auditor untuk membenahi diri sehubungan dengan auditor sebagai profesi yang dipercaya oleh masyarakat dalam hal melaporkan hasil audit terhadap perusahaan yang diauditnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain:

1. Menambahkan variabel lain dalam penelitian selanjutnya yang dapat mempengaruhi kinerja auditor seperti komitmen organisasi, struktur audit,

konflik peran, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, ketidakjelasan peran dan pemahaman *good governance*.

2. Pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menggunakan sistem aplikasi lain seperti Eviews dan Stata sehingga semakin banyak varian penelitian dan diharapkan agar lebih akurat dan dapat menjadi referensi.
3. Menggunakan waktu, metode penelitian dan tempat penelitian yang berbeda agar penelitian dapat dilihat sesuai periode yang berbeda-beda.